BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu perusahaan, keberadaan sumber daya manusia merupakan hal yang tidak terhindarkan dan umumnya tidak dapat dipisahkan. Perusahaan tidak dapat beroperasi tanpa kehadiran sumber daya manusia, meskipun berbagai kebutuhan lainnya sudah terpenuhi. Sumber daya manusia adalah komponen penting yang berkontribusi secara signifikan dalam upaya meningkatkan produktivitas, sebab peralatan dan teknologi pada hakikatnya adalah ciptaan manusia. Sumber daya manusia memainkan peran penting dalam mengarahkan, mengatur, menentukan, dan melaksanakan semua aktivitas perusahaan untuk mencapai target atau tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen sumber daya manusia adalah proses memberdayakan atau memaksimalkan karyawan sehingga mampu mencapai tujuan perusahaan tersebut secara efektif dan efisien.

Perusahaan bisa bersaing lebih efektif jika para karyawannya memiliki produktivitas yang tinggi. Produktivitas kerja mencerminkan kapasitas karyawan dalam mencapai hasil dalam periode waktu tertentu, terutama dari segi jumlah. Namun, tingkat produktivitas setiap karyawan berbeda satu sama lain tergantung pada sejauh mana mereka tekun dan gigih dalam menyelesaikan pekerjaannya. Produktivitas kerja merujuk pada hasil nyata atau produk yang diperoleh dari kontribusi individu atau kelompok dalam periode

tertentu selama proses kerja dilakukan (Yuniarsih dan Suwanto, 2016:156). Pada dasarnya, Produktivitas kerja melibatkan sikap dan tindakan yang bertujuan untuk terus meningkatkan kinerja dari waktu ke waktu, sehingga hasil kerja di masa depan akan lebih baik daripada yang dicapai sebelumnya (Tohardi, 2016). Itulah sebabnya, mencapai tingkat produktivitas kerja yang tinggi sangat penting bagi perusahaan, karena dengan produktivitas kerja diharapkan tugas-tugas dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien.

Setiap perusahaan berkeinginan agar karyawan yang dimiliki mampu meningkatkan produktivitas kerja yang tinggi. Produktivitas kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari karyawan itu sendiri maupun faktor lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian produktivitas kerja yaitu beban kerja, stres kerja, ketidaknyamanan kerja, kelelahan objektif dan subjektif, penyakit akibat kerja serta cedera dan kecelakaan kerja (Tarwaka, 2011). Perusahaan perlu memperhatikan karyawan terkait dengan tingkat beban kerja yang mereka tanggung dan tingkat stres kerja yang mereka hadapi (Gunawan dan Sriathi, 2019). Beban kerja ialah jumlah tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh seorang karyawan dalam jangka waktu tertentu. Beban kerja muncul ketika karyawan tidak dapat menyelesaikan tugas-tugas karena tuntutan pekerjaan yang berlebihan dan melebihi kapasitas mereka. Di sisi lain, apabila beban kerja seimbang dengan kapabilitas karyawan, ini akan meningkatkan produktivitas kerja. Sementara itu, stres kerja adalah keadaan tekanan yang menyebabkan ketidakstabilan fisik dan mental pada karyawan yang bertugas dalam menjalankan pekerjaannya. Tingkat stres kerja yang tinggi dapat

mengurangi produktivitas karyawan yang pada akhirnya akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Maka dari itu, perusahaan harus memberikan perhatian khusus kepada karyawan untuk meningkatkan perkembangan, kompetensi, dan kesejahteraan mereka.

Pada masa kini kemajuan pembangunan infrastruktur di Indonesia semakin meningkat. Hal ini, terus digencarkan oleh pemerintah Indonesia untuk memperkuat dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Salah satu kebutuhan bahan infrastruktur adalah *paving*. *Paving* digunakan untuk pengerasan permukaan jalan atau tanah. *Paving* atau *paving block* lebih dikenal dengan sebutan lain yaitu bata beton. Dengan adanya PT. Surya Inti Beton dapat membantu kebutuhan pembangunan. PT. Surya Inti Beton merupakan perusahaan yang berfokus dalam memproduksi *paving*. Selain memproduksi *paving*, PT. Surya Inti Beton juga memproduksi kanstin, topi uskup dan blok beton dengan berbagai macam pilihan ukuran dan warna yang dalam proses produksinya menggunakan bahan, alat dan mesin yang berkualitas tinggi berstandar SNI (Standar Nasional Indonesia). PT. Surya Inti Beton terletak di Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri, melayani pengiriman di seluruh wilayah Indonesia dan juga menyediakan jasa pemasangan *paving block* dengan menghadirkan harga terbaik untuk masyarakat. Sehingga, PT. Surya Inti Beton lebih dapat diandalkan dan tetap beroperasi hingga sekarang serta mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menilai bagaimana beban kerja mempengaruhi produktivitas kerja, pengaruh beban kerja terhadap stres

kerja karyawan, pengaruh stres kerja terhadap produktivitas kerja, serta stres kerja sebagai mediasi dalam pengaruh beban kerja terhadap produktivitas kerja. Hasil dari penelitian-penelitian tersebut bervariasi atau menunjukkan ketidakselarasan dalam hasilnya. Penelitian tentang pengaruh variabel beban kerja terhadap produktivitas karyawan yang dilakukan oleh Kurniati dan Mardianti (2021) yang melibatkan 84 karyawan di bagian produksi PT. Pupuk Kujang, disimpulkan bahwa beban kerja memiliki pengaruh yang merugikan dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Ini berarti, semakin tinggi beban kerja, semakin rendah produktivitas kerja dari karyawan di bagian produksi PT. Pupuk Kujang. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk., (2023) Penelitian yang dilakukan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Brawijaya dengan sampel sebanyak 64 orang, menunjukkan bahwa beban kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Artinya semakin berat beban kerja, maka produktivitas kerja di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Brawijaya akan menurun. Hal ini bertentangan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Mutiadi dkk., (2021) di PT. Mugai Indonesia dengan 76 orang sebagai sampel menyimpulkan bahwa beban kerja memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produktivitas kerja. Dengan kata lain, penelitian ini menunjukkan bahwa beban kerja tidak memengaruhi produktivitas kerja di PT. Mugai Indonesia. Dewi dan Astawa (2017) meneliti pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan di CV. Ratio Construction dengan melibatkan 35 individu sebagai sampel, menyatakan bahwa secara individual, beban kerja memberikan pengaruh yang

positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Artinya, semakin besar beban kerja, semakin tinggi pula produktivitas kerja yang tercapai di CV. Ratio Construction.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Abdelzaher *et al.*, (2022) Studi tentang pengaruh beban kerja terhadap stres kerja karyawan perusahaan manufaktur di Doha, Qatar, dengan melibatkan 67 individu sebagai sampel, menunjukkan bahwa mayoritas karyawan mengalami tingkat beban kerja yang tinggi yang menyebabkan peningkatan stres. Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat beban kerja, semakin tinggi tingkat stres yang dialami oleh karyawan perusahaan manufaktur di Doha, Qatar. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk., (2023) Hasil penelitian di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Brawijaya, dengan 64 orang sebagai sampel, menyimpulkan bahwa beban kerja memiliki pengaruh yang kuat terhadap stres kerja. Ini berarti bahwa semakin tinggi beban kerja yang ditanggung, semakin besar kemungkinan stres kerja akan meningkat bagi karyawan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Brawijaya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh V. N. Sari (2022) yang melibatkan 74 individu sebagai sampel di PT. Batanghari Barisan Padang, ditemukan bahwa beban kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stres kerja. Ini berarti bahwa adanya beban kerja tidak menyebabkan stres kerja pada karyawan di PT. Batanghari Barisan Padang. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Imaniah dan Soeling (2021) Berdasarkan penelitian yang melibatkan 200 pegawai wanita di sekretariat presiden sebagai sampel,

disimpulkan bahwa beban kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap stres kerja. Fakta tersebut menggambarkan bahwa tugas-tugas yang diemban tidak menimbulkan stres kerja pada pegawai wanita di sekretariat presiden.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Astawa (2017) meneliti terhadap pengaruh stres kerja terhadap produktivitas karyawan di CV. Ratio Construction dengan melibatkan 35 orang sebagai sampel, menemukan bahwa stres kerja memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara individu terhadap produktivitas kerja. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat stres kerja, semakin rendah produktivitas karyawan di CV. Ratio Construction. Rahmawati dkk., (2021) melakukan penelitian pada PT. Hyup Sung Indonesia dengan melibatkan 115 karyawan sebagai sampel, menyimpulkan bahwa stres kerja memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap produktivitas kerja. Artinya penurunan stres kerja tidak berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja di PT. Hyup Sung Indonesia. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Judith dkk., (2022) di PT. Greenex Sumatera Mandiri dengan 36 orang sebagai sampel, kesimpulan dari pengujian hipotesis secara parsial adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara stres kerja dan produktivitas kerja. Artinya tingkat stres kerja yang lebih tinggi tidak akan menghambat produktivitas karyawan di PT. Greenex Sumatera Mandiri. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Ekienabor (2016) pada staf akademik Universitas Nigeria dengan melibatkan 40 responden, menunjukkan bahwa adanya pengaruh stres kerja terhadap produktivitas kerja. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat stres kerja,

semakin tinggi pula tingkat produktivitas kerja dari staf akademik Universitas Nigeria.

Penelitian mengenai stres kerja sebagai mediasi dalam pengaruh beban kerja terhadap produktivitas kerja yang dilakukan oleh Sari dkk., (2023) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Brawijaya, dengan 64 orang sebagai sampel, menyimpulkan bahwa stres kerja mampu berperan sebagai mediasi yang kuat atas pengaruh beban kerja terhadap produktivitas kerja artinya terdapat pengaruh beban kerja terhadap produktivitas kerja melalui stres kerja pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Brawijaya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fajri (2022) pada PT Pantja Putra Mashindo dengan 89 orang sebagai sampel, menunjukkan bahwa stres kerja tidak memediasi pengaruh beban kerja terhadap produktivitas kerja artinya tidak terdapat pengaruh beban kerja terhadap produktivitas kerja melalui stres kerja pada PT Pantja Putra Mashindo.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan sebelumnya, terdapat inkonsistensi hasil dari penelitian yang telah dilakukan menandakan adanya hasil yang berbeda sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kembali dengan mengambil variabel yang telah dipelajari sebelumnya dan menguji pada objek penelitian yang berbeda. Maka, penelitian ini dilakukan untuk mengisi *research gap* tersebut dengan judul **“Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Karyawan Produksi PT. Surya Inti Beton Purwoasri Kediri)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan produksi pada PT. Surya Inti Beton?
2. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap stres kerja karyawan produksi pada PT. Surya Inti Beton?
3. Apakah stres kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan produksi pada PT. Surya Inti Beton?
4. Apakah stres kerja memediasi pengaruh beban kerja terhadap produktivitas kerja karyawan produksi pada PT. Surya Inti Beton?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh dari beban kerja terhadap produktivitas kerja karyawan produksi pada PT. Surya Inti Beton.
2. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh dari beban kerja terhadap stres kerja karyawan produksi pada PT. Surya Inti Beton.
3. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh stres kerja terhadap produktivitas kerja karyawan produksi pada PT. Surya Inti Beton.

4. Untuk menguji dan mengetahui peran stres kerja sebagai mediasi pengaruh beban kerja terhadap produktivitas kerja karyawan produksi pada PT. Surya Inti Beton.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait, sebagaimana disebutkan berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam pembelajaran dan pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia terutama dalam hal beban kerja, stres kerja, dan produktivitas kerja karyawan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan terkait dengan beban kerja, stres kerja, dan produktivitas karyawan.